

MAKALAH KELOMPOK
ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL
DENGAN PENYAKIT SKIZOFERNIA

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Keperawatan Jiwa
Dosen Mata Ajar : Novi Widyastuti Rahayu, M.Kep.,Ns.,Sp.,Kep.J



KELAS 2D

Kelompok 6

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1. Angelina Anisa Mutmainah | 3320224031 |
| 2. Atya Lega Nur Haliza | 3320224032 |
| 3. Ayuk Septiani | 3320224035 |
| 4. Muhammad Luqman Zanwari | 3320224051 |
| 5. Nurwanda Yulianti | 3320224058 |

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
STIKES NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA
2024

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya, kami dapat menyelesaikan penyusunan makalah yang berjudul “Makalah Kelompok Asuhan Keperawatan Pada Pasien Isolasi Sosial dengan Penyakit SKIZOFERNIA” ini dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas mata kuliah Keperawatan Jiwa yang diampu oleh Ibu Novi Widyastuti Rahayu, M.Kep.,Ns.,Sp.,Kep.J

Semoga makalah ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang Asuhan Keperawatan Pasien Isolasi Sosial dengan Penyakit SKIZOFERNIA. Dalam penulisan makalah ini kami merasa banyak kekurangan baik pada teknik penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang kami miliki belum begitu mumpuni. Untuk itu kritik dan saean dari semua pihak sangat kami harapkan demi menyempurnakan makalah ini.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan makalah ini.

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian	3
B. Etiologi	3
C. Jenis/Klasifikasi	4
D. Tanda Gejala	4
E. Rentang Respon	5
F. Pohon Masalah.....	6
G. Pengkajian	6
H. Diagnosis Keperawatan.....	6
I. Rencana Tindakan Keperawatan	6
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	7
B. Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isolasi sosial merupakan upaya pasien untuk menghindari interaksi dengan orang lain, menghindari hubungan dengan orang lain maupun komunikasi dengan orang lain. Dari permasalahan gejala isolasi sosial tersebut dibutuhkan rehabilitative yang bertujuan untuk mengembalikan fungsi fisik, membantu menyesuaikan diri, meningkatkan toleransi, dan meningkatkan kemampuan pasien berisolasi. Untuk meminimalkan dampak dari isolasi sosial dibutuhkan pendekatan dan memberikan penatalaksanaan untuk mengatasi untuk mengatasi gejala pasien dengan isolasi sosial. (Husairi, 2023)

Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang ada di Rumah Sakit dan Komunitas memerlukan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan pada ODGJ bertujuan memulihkan aspek perasaan, pikiran, perilaku, sosial dengan mengembangkan coping yang efektif, konsep diri yang positif, dan kestabilan emosional. Sekumpulan gejala dan perubahan perilaku diatas akan membentuk sebuah diagnosa keperawatan salah satunya adalah diagnosa Isolasi Sosial : Menarik diri dengan diagnosa medis Skizofrenia. Skizofrenia adalah salah satu bentuk gangguan psikosis yang menunjukkan beberapa gejala delusi atau waham, halusinasi, pembicaraan yang kacau, tingkah laku yang kacau, kurangnya ekspresi emosi. (Lara, 2022)

Berdasarkan data dari yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan RI (2019) angka prevalensi masyarakat Indonesia yang mengalami skizofrenia pada tahun 2018 mencapai 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1.000 penduduk. Menurut Maramis (2012) sebanyak 72% dari pasien yang mengalami gangguan jiwa mengalami isolasi sosial. Isolasi sosial merupakan keadaan dimana suatu individu mengalami penurunan atau bahkan sama sekali tidak mampu melakukan interaksi dengan orang lain atau lingkungan sekitar. (Husairi, 2023)

Gejala-gejala lain orang dengan skizofrenia antara lain mengabaikan penampilan pada dirinya, cenderung menarik diri dari lingkungan sosial, pembicaraan yang kacau dan sukar dimengerti, inkoheren, gejala katatonik, stupor, gelisah, negativisme, gangguan afek, halusinasi dan waham. (Lara, 2022)

Beberapa dampak isolasi sosial : menarik diri dampak yang ditimbulkan adalah pasien dapat kehilangan kontrol yang dimana pada kasus isolasi sosial akan berakibat dikucilkan lingkungan, hal ini dapat mengarah ke harga diri rendah yang akan menimbulkan trauma pada pasien untuk berinteraksi dengan orang lain. (Bayu, 2021)

Tindakan keperawatan yang dapat diberikan dengan masalah utama isolasi sosial : menarik diri dapat dilakukan dengan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan (SPTK), dalam masalah isolasi sosial terdapat 3 SP yaitu mengidentifikasi penyebab isolasi sosial, berdiskusi tentang keuntungan dan kerugian bila tidak berhubungan dengan orang lain, mengajarkan pasien cara berkenalan, memberikan kesempatan pada pasien mempraktikkan cara berkenalan, dll

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang Asuhan Keperawatan Jiwa pada pasien dengan gangguan isolasi sosial

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui konsep dasar penyakit jiwa dengan masalah isolasi sosial
- b. Mengetahui diagnosa pada klien yang mengalami isolasi sosial
- c. Mengetahui rencana asuhan keperawatan pada klien dengan masalah gangguan jiwa isolasi sosial
- d. Dapat mengetahui perencanaan keperawatan selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian

Isolasi sosial merupakan kondisi kesendirian yang di alami oleh individu dan dipersepsikan disebabkan orang lain dan sebagai kondisi yang negatif dan mengancam. Kondisi isolasi sosial seseorang merupakan ketidakmampuan klien dalam mengungkapkan perasaan klien yang dapat menimbulkan klien mengungkapkan perasaan klien dengan kekerasan.

Isolasi sosial merupakan gejala negatif pada skizofrenia dimanfaatkan oleh pasien untuk menghindari orang lain agar pengalaman yang tidak menyenangkan dalam berhubungan dengan orang lain tidak terulang kembali.

Skizofrenia adalah suatu penyakit yang mempengaruhi otak dan menyebabkan timbulnya pikiran, persepsi, emosi, gerakan dan perilaku aneh dan terganggu. Skizofrenia tidak dapat didefinisikan sebagai penyakit tersendiri, melainkan diduga sebagai suatu sindrom atau proses penyakit yang mencakup banyak jenis dengan berbagai gejala. (Husairi, 2023)

B. Etiologi

Penyebab dari isolasi sosial adalah keterlambatan perkembangan, ketidakmampuan menjalin hubungan yang memuaskan, ketidaksesuaian minat terhadap perkembangan, ketidaksesuaian nilai-nilai normal, ketidaksesuaian perilaku sosial dengan norma, perubahan penampilan fisik, perubahan status mental, ketidakadekuatan sumber daya personal.

Adapun faktor penyebab dari isolasi sosial adalah:

1. Faktor Predisposisi

Penyebab isolasi sosial mencakup faktor perkembangan, faktor biologis, dan faktor sosiokultural. Berikut merupakan penjelasan dari faktor predisposisi:

a. Faktor Perkembangan Tempat pertama yang memberikan pengalaman bagi seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain adalah keluarga, kurangnya stimulasi atau kasih sayang dari ibu akan memberikan rasa tidak nyaman serta dapat menghambat rasa percaya diri.

Ketidakpercayaan tersebut dapat mengembangkan tingkah laku curiga terhadap orang lain maupun lingkungan di kemudian hari.

b. Faktor Biologis Genetik merupakan salah satu faktor pendukung yang menyebabkan terjadinya gangguan jiwa. Organ tubuh yang jelas mempengaruhi adalah otak.

c. Faktor Sosial dan Budaya Mengasingkan diri dari lingkungan merupakan faktor pendukung terjadinya gangguan berhubungan atau isolasi sosial. Gangguan ini dapat juga disebabkan oleh karena norma-norma yang salah di dalam keluarga, misalnya anggota tidak produktif diasingkan dari lingkungan sosial.

2. Faktor Presipitasi

Ada beberapa faktor presipitasi yang dapat menyebabkan gangguan isolasi sosial. Antara lain berasal dari stresor-stresor sebagai berikut:

a. Stresor Sosiokultural Stresor sosial budaya dapat memicu penurunan keseimbangan unit keluarga seperti perceraian, berpisah dengan orang yang dicintai, kesepian karena ditinggal jauh, dirawat di rumah sakit atau dipenjara.

b. Stresor Psikologik Intensitas ansietas berat yang berkepanjangan akan menyebabkan menurunnya kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain. (Husairi, 2023)

C. Jenis/Klasifikasi

1. Menarik diri

Menemukan kesulitan dalam membina hubungan dengan orang lain

2. Dependensi

Sangat bergantung dengan orang lain sehingga individu mengalami kegagalan dalam mengembangkan rasa percaya diri

3. Manipulasi

Individu berorientasi-pada diri sendiri dan tujuan hendak dicapainya tanpa memedulikan orang lain dan lingkungan dan cenderung menjadikan orang lain sebagai objek. (Lase, 2021)

D. Tanda dan Gejala

Tanda dan gejala isolasi sosial dapat ditemukan dari dua cara yaitu secara objektif dan subjektif.

Kemampuan atau kondisi individu dalam hubungan interpersonal dimana individu mampu untuk saling memberi & menerima dalam hubungan social

4) Saling Ketergantungan (Interdependen)

Suatu hubungan saling bergantung antara satu sama lain dalam hubungan sosial.

b. Respon Maladaptif

Respon maladaptif adalah respon individu dalam menyelesaikan masalah dengan cara yang bertentangan dengan norma agama & masyarakat.

1) Manipulasi

Gangguan sosial yang menyebabkan individu memperlakukan sebagai objek, dimana hubungan terpusat pada pengendalian masalah orang lain & individu cenderung berorientasi pada diri sendiri. Sikap mengontrol digunakan sebagai pertahanan terhadap kegagalan atau frustrasi yang dapat digunakan sebagai alat berkuasa atas orang lain.

2) Impulsif

Respon sosial yang ditandai dengan individu sebagai subjek yang tidak dapat diduga, tidak dapat dipercaya. Tidak mampu merencanakan, tidak mampu untuk belajar dari pengalaman, dan tidak dapat melakukan penilaian secara objektif.

3) Narsisme

Respon sosial ditandai dengan individu memiliki tingkah laku egosentris, harga diri rapuh, berusaha mendapatkan penghargaan dan mudah marah jika tidak mendapat dukungan dari orang lain. (Arciniegas, , 2021)

F. Pohon Masalah



G. Pengkajian (Terlampir)

H. Diagnosa Keperawatan (Terlampir)

I. Rencana Tindakan Keperawatan (Terlampir)

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gangguan jiwa merupakan respon yang tidak adaptif dari lingkungan dalam dan luar diri, dibuktikan melalui pikiran perasaan dan perilaku yang tidak sesuai dengan budaya setempat dan mengganggu fungsi sosial, pekerjaan dan fisik. Salah satu gangguan jiwa yang paling berat dan bersifat kronis adalah skizofrenia.

Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang ditandai dengan defisiensi dalam berpikir, persepsi, afek, dan perilaku sosial. Perilaku sosial yang ditunjukkan pada pasien dengan skizofrenia biasanya akan menarik diri dari lingkungan dan pasif dalam kegiatan ataupun aktivitas sehari-hari. Intervensi keperawatan berupa terapi non farmakologis yaitu penerapan strategi pelaksanaan (SP) pada pasien dengan isolasi sosial terhadap kemampuan bersosialisasi dengan orang lain, meskipun memerlukan proses yang bertahap. memang tidak mengalami perubahan yang begitu drastis namun secara perlahan-lahan dapat meningkatkan bersosialisasi dengan orang lain.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Mengetahui tentang informasi penyakit yang diderita, khususnya tentang bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat mampu mengenali tanda dan gejala dari penyakit gangguan jiwa, dan memberikan dukungan moril kepada pasien dan keluarga untuk kesembuhan pasien dengan gangguan jiwa, dan tidak menyudutkan pasien dan keluarga di lingkungannya.

3. Bagi Mahasiswa/Mahasiswi agar lebih memperdalam ilmu pengetahuan khusus tentang keperawatan Jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arciniegas, . (2021). *ASUHAN KEPERAWATAN Jiwa pada TN.S MASALAH UTAMA RESIKO PERILAKU KEKERASAN DENGAN DIAGNOSA MEDIS SKIZOFRENIA TAK TERINCI DI RUANG GELATIK RUMAH SAKIT Jiwa MENUR PROVINSI Jawa Timur*
- Bayu, P. (2021). *Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Konsep Penyakit Anemia. 7–17.*
- Husairi, Y. A. (2023). *HUSADA MAHAKAM SAMARINDA Oleh.*
- khoerul ummah. (2022). *ASUHAN KEPERAWATAN Jiwa pada TN. J DENGAN MASALAH UTAMA ISOLASI SOSIAL “MENARIK DIRI” DENGAN DIAGNOSA MEDIS SKIZOFRENIA DI RUANG KENARI RUMAH SAKIT Jiwa MENUR SURABAYA*
- Lara. (2022). No Title הארץ העינים. לבאמת לנגד העינים. 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com
- Lase, L. S. (2021). *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Penderita Skizofrenia Dengan Masalah Isolasi Sosial : Studi Kasus. OSF Preprints.*